

Pengenalan dan Pelatihan Korpus dalam Pengajaran Bahasa Inggris sebagai Sarana untuk Mendukung Penggunaan Common English

Moch. Surya Dinata Masruroh¹, Chubbi Millatina Rokhuma², Fina Nada Khayatina Ariyanto³, Fatma Oka Azkadina⁴, Maisaroh⁵, Failasuf Fadli⁶

¹ UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

² UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

³ UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

⁴ UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

⁵ UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

chubbi.millatina.rokhuma@uingusdur.ac.id

Abstrak

Tujuan dari diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan dan pengenalan korpus ini adalah untuk mengenalkan penggunaan korpus dalam pembelajaran Bahasa Inggris sehingga kata-kata ataupun kalimat yang dihasilkan baik dalam konteks lisan maupun tertulis merupakan kata-kata ataupun kalimat yang lazim digunakan dalam Bahasa Inggris. Kegiatan pelatihan ini melibatkan 25 guru Bahasa Inggris SMA/MA/ SMK yang berada di bawah naungan lembaga pendidikan Ma'arif PCNU Kota Pekalongan serta beberapa guru Bahasa Inggris yang tergabung dalam MGMP Bahasa Inggris SMA/MA/SMK Kabupaten Pekalongan. Adapun luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah artikel yang dipublikasikan di jurnal nasional yang dapat dijadikan sebagai bahan kajian terkait pentingnya penggunaan korpus dalam pengajaran Bahasa Inggris.

Kata Kunci: pengabdian, pelatihan, masyarakat

Abstract

The purpose of this community service activity in the form of training and corpus introduction is to introduce the use of corpus in English learning so that the words or sentences produced both in oral and written contexts are words or sentences commonly used in English. This training activity involved 25 high school English teachers under the auspices of the Ma'arif PCNU educational institution in Pekalongan City as well as several English teachers who are members of the MGMP for High School English in Pekalongan Regency. The output of this community service activity is an article published in a national journal that can be used as a study material related to the importance of using a corpus in teaching English.

Keywords: service, training, community

PENDAHULUAN

Mengajarkan Bahasa Inggris sebagai salah satu bahasa asing yang diajarkan di sekolah memiliki tantangan tersendiri. Mulai dari bagaimana mengajarkan kosa kata, tata Bahasa, hingga skill berbahasa yang harus terus dilatih tentunya membutuhkan usaha yang tidaklah mudah. Tantangan lain yang juga banyak ditemui di kalangan pengajar dan guru Bahasa Inggris sendiri yaitu mengarahkan para siswa untuk dapat menggunakan kata ataupun frase yang tepat dalam konteks kalimat yang sesuai.

Berkaitan dengan hal ini, terdapat fakta di lapangan yang menunjukkan bahwa di kalangan siswa menengah, masih sering dijumpai kekeliruan - kekeliruan dalam menggunakan kata-kata ataupun frase yang tidak lazim (tidak sesuai konteks kalimatnya). Beberapa dari mereka hanya menerjemahkan kata per kata begitu saja tanpa memperhatikan apakah penggunaan kata tersebut lazim atau tidak dalam konteksnya (Franken, . The nature and scope of student search strategies in using a web derived corpus for writing, 2014).

Untuk mengatasi dan meminimalisasi hal tersebut, maka perlu adanya upaya yang perlu dilakukan oleh guru Bahasa Inggris dalam proses pengajarannya. Dalam hal ini, guru dapat menggunakan bantuan penggunaan media yang dapat membantu guru dalam memantau para siswanya dalam menggunakan kata-kata dalam menulis kalimat. Di antara sekian alternatif media yang dapat digunakan adalah korpus. Korpus merupakan kumpulan data yang berupa kalimat, yang dikumpulkan dari berbagai sumber baik tertulis ataupun lisan yang dikumpulkan dalam mesin komputer (O'Keefe, 2007)

Dalam pembelajaran bahasa, korpus telah terbukti efektif dapat membantu para penggunanya dalam menyusun teks, baik teks tertulis maupun lisan (Rajeg, 2014). (Franken, 2014) juga menuturkan bahwa pembelajaran Bahasa yang menggunakan pendekatan berbasis korpus dapat membantu meningkatkan kesadaran berbahasa. Dari data hasil penelitian tersebut, maka dirasa perlu untuk mengenalkan korpus sejak dini kepada para siswa di tingkat sekolah agar mereka terbiasa menggunakan kata-kata maupun frase yang lazim digunakan dalam sebuah konteks kalimat.

Maka, dalam hal ini, perlu diadakan suatu pengenalan dan pelatihan kepada para guru di tingkat sekolah agar mereka dapat mengenalkan korpus kepada para siswanya dan memanfaatkannya dalam pengajaran Bahasa Inggris. Oleh karena itu, solusi yang dapat dilakukan untuk meminimalisasi permasalahan tersebut adalah dengan mengenalkan korpus serta memberi pelatihan terkait pemanfaatan jorpus dalam pengajaran Bahasa Inggris.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan PKM. PKM (Pengabdian Kegiatan Masyarakat), merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penelitian terhadap kegiatan masyarakat yaitu dengan mengadakan suatu pengenalan dan pelatihan kepada para guru di tingkat sekolah agar mereka dapat mengenalkan korpus kepada para siswanya dan memanfaatkannya dalam pengajaran Bahasa Inggris. Penelitian ini, Kegiatan pelatihan ini menggunakan metode Community Based Participatory Action Research (CBPAR). CBPAR merupakan metode pengabdian masyarakat yang melibatkan semua pemangku kepentingan selama proses kegiatan berlangsung . Selanjutnya, teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi maupun wawancara. Penelitian ini dilakukan di salah satu Lembaga Pendidikan di tingkat SMA/SMK sederajat. di bawah Lembaga Pendidikan Ma'arif PCNU Kota Pekalongan dan guru-guru Bahasa Inggris yang merupakan anggota MGMP Bahasa Inggris SMA/SMK/MA Kabupaten Pekalongan. Metode pengumpulan data melalui Community Based Participatory Action Research (CBPAR). Yang merupakan metode pengabdian masyarakat yang melibatkan semua pemangku kepentingan selama proses kegiatan berlangsung

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di RM Jagad Buaran Kota Pekalongan dengan sasaran guru Bahasa Inggris yang berada di bawah naungan lembaga pendidikan Ma'arif PCNU Kota Pekalongan dan beberapa guru Bahasa Inggris anggota MGMP Bahasa Inggris Kabupaten Pekalongan. Kegiatan ini dilaksanakan pada Jumat dan Sabtu tanggal 19 dan 20 Mei 2023 dengan dihadiri 25 peserta.

Berdasarkan pernyataan para peserta pelatihan, mereka merasa senang karena mendapatkan pengetahuan baru tentang korpus dan pemanfaatannya dalam pengajaran bahasa Inggris. Hal ini tentunya dikarenakan selama ini masih banyak peserta didik ketika mengekspresikan ide dan menuangkannya bentuk tulisan maupun lisan dalam bahasa Inggris sering terasa janggal, asing, dan tidak lazim. Dengan kata lain mereka belum dapat menggunakan dan memilih kata-kata sesuai konteks kalimatnya. Dengan adanya pelatihan dan pengenalan korpus ini, dianggapnya sebagai angin segar, di mana para guru dapat mengarahkan para peserta didiknya untuk dapat menjadikan korpus sebagai salah satu media rujukan dalam menulis dan berbicara.

Selain itu, antusiasme para guru juga sangat terlihat saat memasuki materi terkait pemanfaatan korpus dalam pembelajaran grammar. Ketika para guru mengetahui bahwa

korpus juga dapat digunakan/ diintegrasikan dalam pembelajaran grammar, mereka juga merasa bahwa ada variasi lain yang bias digunakan dalam mengajar grammar. Dalam konteks ini, guru dapat mengajak peserta didik untuk menganalisa apa yang mereka pelajari dari sumber-sumber tulisan dan lisan yang berasal dari penutur asli nya.

Harapan para guru Bahasa Inggris ke depannya agar sering diadakan kegiatan pelatihan pada guru Bahasa Inggris dengan tema-tema lain. Menurut mereka, dengan adanya pelatihan semacam ini, mereka merasa ter-upgrade kemampuan mengajarnya baik dalam hal kompetensi pedagogik maupun profesional nya. Selain itu, dengan adanya kegiatan pelatihan ini, mereka juga merasa tercambuk kembali motivasi dan energi dalam mengajarnya, sehingga dapat memberikan pembelajaran yang lebih maksimal ke depannya.

Pembahasan

Program dalam pengabdian ini adalah pengenalan dan pelatihan korpus dalam pengajaran Bahasa Inggris sebagai sarana untuk mendukung penggunaan common English, yaitu kegiatan pelatihan untuk mengajak para guru Bahasa Inggris agar senantiasa memanfaatkan korpus dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Pelatihan ini memiliki target agar para guru Bahasa Inggris mampu menggunakan dan mengakses berbagai website korpus dan menggunakannya sebagai salah satu sumber belajar untuk mencegah penggunaan kosa kata Bahasa Inggris rasa Indonesia bahkan rasa Jawa. Selain itu, dengan menggunakan korpus, diharapkan para guru dapat memanfaatkannya sebagai sumber bahan analisa pembelajaran grammar dan juga bahan sumber contoh-contoh kalimat native speaker yang otentik dan common/lazim digunakan

Adapun luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal nasional pengabdian masyarakat. Artikel tersebut diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan kajian untuk membuka wacana akan pentingnya pemanfaatan korpus dalam pembelajaran bahasa khususnya Bahasa Inggris.

Kegiatan pengenalan dan pelatihan korpus ini dilaksanakan di RM Jagad Buaran Kota Pekalongan. Lokasi tersebut dipilih karena mudah dijangkau oleh guru-guru baik yang datang dari daerah kota maupun kabupaten Pekalongan. Adapun untuk waktu pelaksanaannya yaitu selama 2 hari.

Kegiatan pengenalan dan pelatihan korpus ini dilaksanakan di RM Jagad Buaran Kota Pekalongan. Lokasi tersebut dipilih karena mudah dijangkau oleh guru-guru baik yang datang dari daerah kota maupun kabupaten Pekalongan. Adapun untuk waktu

pelaksanaanya yaitu selama 2 hari. Subjek utama kegiatan pengenalan dan pelatihan korpus ini yaitu

guru-guru Bahasa Inggris yang berada di bawah Lembaga Pendidikan Ma'arif PCNU Kota Pekalongan dan guru-guru Bahasa Inggris yang merupakan anggota MGMP Bahasa Inggris SMA/SMK/MA Kabupaten Pekalongan.

Kegiatan pelatihan ini menggunakan metode Community Based Participatory Action Research (CBPAR). CBPAR merupakan metode pengabdian masyarakat yang melibatkan semua pemangku kepentingan selama proses kegiatan berlangsung (Burns, 2011). CBPAR dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan melibatkan guru-guru Bahasa Inggris di wilayah Kota dan Kabupaten Pekalongan dengan tujuan mengenalkan serta melakukan pelatihan untuk dapat memanfaatkan korpus dalam pengajaran Bahasa Inggris. Adapun rencana proses pelaksanaanya yaitu.

Pertama, Project design and Implementation/ Desain dan implementasi proyek Pada tahap ini, aktivitas yang dilakukan adalah mencari tahu kondisi awal pengajaran guru Bahasa Inggris, dan mengidentifikasi kebutuhan guru dalam proses pengajaran Bahasa Inggris. Selain itu, dalam tahap ini juga ditentukan tujuan dan juga lokasi pengabdian. *Kedua*, partner engagement/ keterlibatan mitra Di tahap ini, peneliti mengidentifikasi mitra yang dilibatkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, melibatkan guru-guru Bahasa Inggris di wilayah Kota dan Kabupaten Pekalongan. *Ketiga*, ata Collection/ Pengumpulan data Selanjutnya, peneliti melakukan kegiatan pelatihan korpus kepada para guru Bahasa Inggris dan juga mengumpulkan data dengan melalui wawancara terkait persepsi mereka setelah mereka mengenal dan mampu berlatih menggunakan korpus dalam pengajaran Bahasa Inggris. *Keempat*, Analyzing Data/ Analisis Data Setelah penelitian dilakukan dan data terkumpul, peneliti menganalisis data tersebut dengan menggunakan teori serta penelitian terdahulu yang relevan yang berkaitan dengan pemanfaatn korpus dalam pengajaran Bahasa Inggris. *Kelima*, Reporting/ Pelaporan Adapun tahap terakhir dari kegiatan pengabdian ini yaitu penulisan laporan yang akan dibuat dalam bentuk laporan pengabdian dan juga sekaligus artikel jurnal pengabdian.

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pelatihan dan pengenalan korpus dapat membantu memberikan pencerahan dan wacana baru tentang bagaimana mengekspresikan ide melalui lisan dan tulisan serta pembelajaran grammar dalam Bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Burns, J. C. (2011). A Short Guide to Community Based Participatory Action Research. . *Advanced Project-Healthy* , 1-18.
- Fatimah, S., Al Hudri, M. A. F., Yulianti, F., Lutfiyah, H., Fatikhaturrohmah, F., Oktariyanti, Y., ... & Chamdani, M. (2023). ASSISTING THE COMMUNITY LITERACY MOVEMENT IN WERO VILLAGE, KEBUMEN REGENCY THROUGH THE CBR APPROACH. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(11), 3956-3967.
- Franken, M. (2014). . The nature and scope of student search strategies in using a web derived corpus for writing. *Language Learning Journal* , 85–102.
- Franken, M. (2014). The nature and scope of student search strategies in using a web derived corpus for writing. *Language Learning Journal*, 85–102.
- Ismanthono, H. W. (2024). *Learning English Made Easy For A Brighter Career–Belajar Bahasa Inggris untuk Masa Depan*. Penerbit Andi.
- Pammu, A., Mumu, S., Yasin, H., & Asiz, A. (2017). Penelusuran strategi metakognitif mahasiswa dalam membaca teks berbahasa Inggris. *Jurnal Linguistik Terapan*, 61-69.
- O’Keeffe, A. M. (2007). From Corpus to Classroom: Language Use and Language Teaching. Cambridge University Press. *Cambridge University Press.*, Cambridge University Press.
- Rahmawati, L., Irsyad, M., Qonaah, I., & Mahmudah, U. (2023). Pendampingan Pembelajaran Melalui Metode Storytelling Pada Anak Kelompok B Dalam Rangka Peningkatan Keterampilan Menulis Di RA Miftahul Huda Tlogomojo, Pati. *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(2), 580-594.
- Rajeg, I. M. (2014). Memanfaatkan Korpus dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Cahaya Bahasa*, 307-3015.